MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA KOLAM PINTAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD TAMAN CERIA KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu SyaratGuna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

Oleh :

ZUHROTUL MASRUROH
NPM : 12.01.11.0297

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARAPGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ZUHROTUL MASRUROH
NPM : 12.1.01.11.0297

JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA KOLAM PINTAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD TAMAN CERIA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian /Sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal, 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto M.Pd.	**Ayu Yitis Rukmana Sari, M.Sn.**
NIDN:0022086508	**NIDN :0719128803**

Skripsi oleh :

ZUHROTUL MASRUROH
NPM : 12.1.01.11.0297

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA KOLAM PINTAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD TAMAN CERIA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian /Sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 13 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Skripsi :

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd. _____
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.M.Psi. _____
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN.0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI MEDIA KOLAM PINTAR PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD TAMAN CERIA KABUPATEN TULUNGAGUNG

ZUHROTUL MASRUROH
NPM : 12.01.11.0297

FKIP - PG PAUD

Pembimbing I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
Pembimbing II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti di PAUD Taman Ceria Kabupaten Tulungagung. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Taman Ceria Kabupaten Tulungagung masih relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Media Kolam Pintar Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Taman Ceria Kabupaten TulungagungTahun Pelajaran 2015 / 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media kolam pintar dalm mengembangkan motorik kasar anak terutama dalam melompat dan menirukan gerakan senam sederhana pada anak usia 3-4 tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 3-4 tahun yang berjumlah 15 anak didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu pernecanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik penugasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 46,6%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan meningkat dengan baik menjadi 63,3%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik menjadi 84,2%.

Adapun kesimpulan dari penelitian dari penelitian ini adalah melalui media kolam pintar dapat Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD Taman Ceria Kabupaten TulungagungTahun Pelajaran 2015 / 2016

Kata Kunci : Kemampuan motorik kasar, media kolam pintar

I. LATAR BELAKANG

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, naik-turun tangga dan sebagainya.

Anak yang kurang berkembang dalam fisik motorik akan menjadi minder, atau tidak percaya diri untuk melakukan tugas-tugas fisik dan ketrampilan lainnya. Observasi awal yang dilakukan anak usia 3-4 tahun di pos PAUD Taman Ceria Desa Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung ditemukan sebagian anak yang memiliki kemampuan motorik kasar anak kurang. Hal ini dapat didefinisikan hasil analisis observasi tentang pencapaian perkembangan kemampuan motorik kasar anak dalam kegiatan melompat dan menirukan gerakan senam sederhana teridentifikasi dari 15 anak hanya 5 yang memperoleh bintang 3 (37%). Sedangkan (67%) terdapat 10 anak mendapat 1 bintang, 5 anak mendapat 2 bintang. Sebagian besar anak masih belum mampu melakukan gerak dasar tersebut hal ini di buktikan ketika guru memberi tugas melompat dengan satu kaki anak terhuyung-huyung jatuh.

Permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab kurang berkembangnya kemampuan motorik kasar adalah jarangnya pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran motorik kasar anak. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk permasalahan ini adalah dengan media pembelajaran APE kolam pintar.

Media APE Kolam pintar ini dirancang dengan variasi kegiatan melompat, memancing gambar binatang dan menirukan gerakan binatang yang sesuai gambar yang di pancing. Dengan media kolam pintar ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana kegiatan bermain dengan media kolam pintar dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Taman Ceria yang terletak di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 3-4 tahun PAUD Taman ceria dengan jumlah anak 15 anak dengan rincian 11 anak perempuan dan 4 anak laki-laki dan guru 1 orang serta guru bantu 1 orang. Alasan memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan proses pembelajaran belum terprogram dalam meningkatkan ketrampilan motorik kasar anak.

B. Prosedur Penelitian

Adapun proses penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Taggart (1988), yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam model ini komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) disatukan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 siklus. Bentuk dari Kemmis dan Taggart (1988) dapat divisualisasikan sebagai berikut:

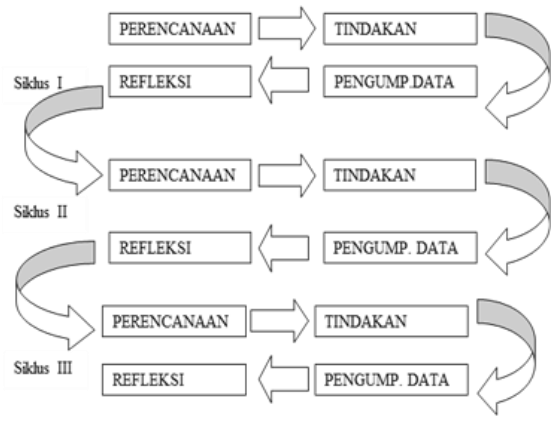

1. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari 2 perencanaan yaitu perencanaan umum danperencanaan khusus. Perencanaan umum yang berupa perencanaan secara menyeluruh (rumusan masalah, pemecahan masalah, waktu pelaksanaan, kolaborator yang akan dilibatkan). Perencanaan khusus yang berupa perencanaan pada setiap siklus sehubungan dengan rencana pembelajaran dikelas (menyiapkan RPPM, RPPH, media, alat, sumber belajar dan pembelajaran, serta perangkat penilaian perkembangan anak).

2. Tindakan

Tindakan adalah penerapan dari apa yang telah direncanakan. Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil dampak dari diterapkan media APE kolam pintar.

3. Observasi atau Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data merupakan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian (data tentang kemampuan anak yang dikembangkan dan data tentang proses belajar pembelajaran pada saat PTK dilaksanakan).

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari

tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Observasi awal dilakukan untuk memperoleh data awal pada kegiatan pembelajaran anak. Khususnya pada bidang motorik kasar anak dalam pembelajaran, hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pencapaian hasil belajar anak yang kurang memuaskan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas agar hasil belajar anak dapat ditingkatkan sesuai dengan kriteria ketuntasan hasil belajar dan kemampuan motorik kasar anak meningkat dengan baik.

B. Penjelasan setiap siklus

Pelaksanaan tindakan menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I pada tanggal 18 Mei 2016, siklus II pada tanggal 25 Mei 2016, siklus III pada tanggal 1 Juni 2016. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tema binatang.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

c. Tahap Observasi

Adapun hasil observasi pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil lembar observasi guru pada siklus 1

No	Item Observasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru melaksanakan metode pembelajaran dengan kegiatan sesuai dengan tujuan, materi, situasi dan lingkungan	V		
2	Guru menggunakan alat bantu /media berupa APE kolam pintar		V	
3	Guru melaksanakan pembelajaran dalam urutan logis		V	
4	Guru mengatur terjadinya interaksi antara guru dan anak, anak dan anak, dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar		V	
5	Guru dapat mengembangkan sikap mandiri kepada anak		V	
6	Guru berhasil dalam pembelajaran		V	

Dari hasil lembar observasi guru tabel 4.3 siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang menunjukkan bahwa guru masih belum berhasil dalam pembelajaran dan harus melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

Hal ini juga terbukti dari hasil lembar observasi anak sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Anak dalam Pembelajaran

No	Nama Anak	A		B		C		D		E		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arsita	✓			✓	✓		✓			✓		✓
2	Ainun		✓		✓		✓	✓			✓		✓
3	Aldi	✓			✓		✓		✓	✓			✓
4	Filo		✓				✓		✓		✓	✓	
5	Fahrur		✓		✓		✓		✓	✓			✓
6	Irsya		✓		✓	✓			✓		✓		✓
7	Layla		✓	✓			✓		✓		✓		✓
8	Lovi	✓			✓		✓		✓		✓		✓
9	Veren		✓		✓		✓		✓		✓	✓	✓
10	Kirana		✓		✓		✓		✓	✓			✓
11	Citra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
12	Vino		✓		✓		✓		✓		✓		✓
13	Felicia		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
14	Chelsy		✓	✓			✓		✓		✓		✓
15	Ayu		✓		✓		✓		✓		✓		✓
JUMLAH		3	12	2	13	3	12	2	13	4	11	3	12
PROSENTASE		20	80	13	77	20	80	13	77	26	74	20	80

Dari hasil lembar observasi pada anak siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang menunjukkan bahwa anak masih belum tuntas belajar. Dari tabel 4.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi

tentang motorik kasar harus melalui bermain yang menyenangkan yaitu dengan media APE kolam pintar.

Berikut ini adalah hasil penilaian anak dalam kegiatan meciptakan bentuk dengan menggunakan media APE kolam pintar yang telah dilakukan pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Indikator Motorik Kasar Siklus I

No	Nama Anak	Skor Penilaian Anak							
		Melakukan kegiatan yang menunjuk-kan anak mampu melompat.				Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, binatang, dll).			
		★ (1)	★ (2)	★ (3)	★ (4)	★ (1)	★ (2)	★ (3)	★ (4)
1	Arsita	✓					✓		
2	Ainun		✓			✓			
3	Aldi		✓				✓		
4	Filo			✓		✓			
5	Fahrur	✓					✓		
6	Irsya		✓			✓			
7	Layla	✓					✓		
8	Lovi			✓			✓		
9	Veren		✓			✓			
10	Kirana		✓					✓	
11	Citra		✓				✓		
12	Vino		✓					✓	
13	Felicia		✓			✓			
14	Chelsy		✓				✓		
15	Ayu		✓				✓		
JUMLAH		3	10	2	0	5	8	2	0

Analisis data penilaian dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar pada siklus I sebagai berikut :

1) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan melompat anak = 48,3 %
2) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan motorik anak dalam menirukan gerakan senam sederhana adalah = 45 %
3) Persentase keseluruhan dari hasil data dapat dihitung dengan rumus:

$$x = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{48{,}3 + 5}{2} = \frac{93{,}3}{2} = 46{,}6\ \%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus pertama, penilaian anak dalam kegiatan melompat dan menirukan gerakan senam sederhana dikategorikan belum tuntas.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dengan presentasi sebesar 48,3% dan menirukan gerak senam sederhana dengan presentasi sebesar 45% sehingga hasil penelitian keseluruhan pada siklus I sebesar 46,6%, dari nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran belum tuntas dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus ke II.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dengan adanya perbaikan dari siklus I.

c. Tahap Observasi

Adapun hasil observasi pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

No	Item Observasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru melaksanakan metode pembelajaran dengan kegiatan sesuai dengan tujuan, materi, situasi dan lingkungan	✓		
2	Guru menggunakan alat bantu /media berupa APE kolam pintar	✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran dalam urutan logis		✓	
4	Guru mengatur terjadinya interaksi antara guru dan anak, anak dan anak, dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar	✓		

5	Guru dapat mengembangkan sikap mandiri kepada anak	✓		
6	Guru berhasil dalam pembelajaran		✓	

Dari hasil lembar observasi guru tabel 4.6 siklus II masih terdapat beberapa kekurangan yang menunjukkan bahwa guru masih belum berhasil dalam pembelajaran.

Hal ini juga terbukti dari hasil lembar observasi anak sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Lembar Observasi Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	A		B		C		D		E		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arsita	✓			✓	✓		✓			✓		✓
2	Ainun		✓	✓			✓	✓			✓		✓
3	Aldi	✓			✓		✓		✓	✓			✓
4	Filo		✓	✓			✓		✓		✓	✓	
5	Fahrur		✓		✓		✓	✓		✓			✓
6	Irsya		✓		✓	✓			✓		✓		✓
7	Layla		✓	✓			✓	✓			✓		✓
8	Lovi	✓			✓		✓		✓		✓		✓
9	Veren		✓	✓		✓			✓		✓	✓	✓
10	Kirana	✓			✓		✓	✓		✓		✓	
11	Citra		✓		✓	✓	✓		✓		✓		✓
12	Vino	✓		✓			✓		✓		✓		✓
13	Felicia		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
14	Chelsy		✓	✓		✓			✓		✓		✓
15	Ayu		✓		✓		✓		✓		✓	✓	
JUMLAH		5	10	6	9	6	9	5	10	4	11	5	10
PROSENTASE		33	67	40	60	40	60	33	67	27	73	33	67

Dari hasil tabel 4.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi tentang kemampuan motorik kasar melalui bermain dengan media kolam pintar masih belum tercapai namun pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I.

Berikut ini adalah hasil penilaian anak dalam kegiatan melompat dan menirukan gerak senam sederhana yang telah dilakukan pada siklus II:

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Indikator Motorik Kasar Pada Siklus II

No	Nama Anak	Skor Penilaian Anak							
		Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat.				Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, binatang, dll).			
		★ (1)	★ (2)	★ (3)	★ (4)	★ (1)	★ (2)	★ (3)	★ (4)
1	Arsita	✓					✓		
2	Ainun		✓				✓		
3	Aldi		✓						✓
4	Filo			✓	✓		✓		
5	Fahrur		✓						✓
6	Irsya		✓						✓
7	Layla	✓					✓		
8	Lovi				✓		✓		
9	Veren		✓				✓		
10	Kirana		✓					✓	
11	Citra		✓				✓		
12	Vino		✓					✓	
13	Felicia		✓					✓	
14	Chelsy			✓		✓			
15	Ayu			✓				✓	
JUMLAH		2	7	4	2	1	7	5	2

Analisis data penilaian dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar pada siklus 1 sebagai berikut :

1) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan melompat anak = 60 %
2) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan motorik anak dalam menirukan gerakan senam sederhana adalah = 63,3 %
3) Persentase keseluruhan dari hasil data dapat dihitung dengan rumus :

$$x = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{60+63,3}{2} = \frac{123,3}{2} = 61,6\ \%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus pertama, penilaian anak dalam kegiatan melompat dan

menirukan gerakan senam sederhana dikategorikan belum tuntas.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dengan presentasi sebesar 60% dan menirukan gerak senam sederhana dengan presentasi sebesar 63,3% sehingga hasil penelitian keseluruhan pada siklus II sebesar 61,6%, dari nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran belum tuntas dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, sehingga diadakan perbaikan pada siklus ke III.

3. Pelaksanaan siklus III

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Observasi

Adapun hasil observasi pada siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus III

No	Item Observasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru melaksanakan metode pembelajaran dengan kegiatan sesuai dengan tujuan, materi, situasi dan lingkungan	✓		
2	Guru menggunakan alat bantu /media berupa APE kolam pintar	✓		
3	Guru melaksanakan pembelajaran dalam urutan logis	✓		
4	Guru mengatur terjadinya interaksi antara guru dan anak, anak dan anak, dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar	✓		
5	Guru dapat mengembangkan sikap mandiri kepada anak	✓		
6	Guru berhasil dalam pembelajaran	✓		

Dari hasil lembar observasi guru siklus III menunjukkan bahwa guru sudah berhasil dalam pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil lembar observasi anak pada siklus III :

Tabel 4.10 Hasil Lembar Observasi Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	A		B		C		D		E		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Arsita	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
2	Ainun		✓		✓		✓	✓		✓		✓	
3	Aldi	✓		✓		✓			✓	✓			✓
4	Filo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
5	Fahrur	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
6	Irsya		✓		✓	✓		✓			✓	✓	
7	Layla	✓		✓			✓		✓	✓		✓	
8	Lovi	✓		✓		✓		✓			✓		✓
9	Veren	✓		✓			✓	✓		✓		✓	
10	Kirana	✓		✓		✓			✓	✓		✓	
11	Citra	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
12	Vino		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
13	Felicia	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
14	Chelsy	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
15	Ayu	✓			✓	✓		✓		✓		✓	
JUMLAH		12	3	11	4	12	3	11	4	12	3	13	2
PROSENTASE		80	20	73	27	80	20	73	27	80	20	86	14

Dari hasil lembar observasi anak pada siklus III menunjukkan bahwa anak sudah tuntas belajar. Hal ini juga terbukti dari hasil penilaian anak yang telah dilakukan pada siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Indikator Motorik Kasar Siklus III

No	Nama Anak	Skor Penilaian Anak							
		Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat.				Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, binatang, dll).			
		★(1)	★(2)	★(3)	★(4)	★(1)	★(2)	★(3)	★(4)
1	Arsita				✓			✓	
2	Ainun				✓				✓
3	Aldi				✓			✓	
4	Filo		✓					✓	
5	Fahrur			✓					✓
6	Irsya				✓			✓	
7	Layla		✓				✓		
8	Lovi			✓	✓				✓
9	Veren			✓				✓	
10	Kirana				✓				✓
11	Citra			✓				✓	
12	Vino				✓			✓	
13	Felicia				✓			✓	✓
14	Chelsy				✓				✓
15	Ayu			✓				✓	
JUMLAH			2	5	8	0	1	7	7

Analisis data penilaian dalam kegiatan bermain dengan media APE kolam pintar pada siklus III sebagai berikut :

1) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan melompat anak = 85 %
2) Perhitungan hasil pengumpulan data berdasarkan kemampuan motorik anak dalam menirukan gerakan senam sederhana adalah = 83,3 %

3) Persentase keseluruhan dari hasil data dapat dihitung dengan rumus :

$$x = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{85+83,3}{2} = \frac{168,3}{2} = 84,2\%$$

Jadi berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data siklus pertama, penilaian anak dalam kegiatan melompat dan menirukan gerakan senam sederhana dikategorikan tuntas.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar anak dalam melompat dengan presentase sebesar 85% dan menirukan gerak senam sederhana dengan presentase sebesar 83,3% sehingga hasil penelitian keseluruhan pada siklus III sebesar 84,2%, dari nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah tuntas dan sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I, II dan III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.12 Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, II dan III

NO	SIKLUS	INDIKATOR PENILAIAN	
		Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat.	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, binatang, dll).
1	I	48,3%	46,6%
2	II	60 %	63,3%
3	III	85 %	83,3 %

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 16,7% dari siklus pertama kesiklus II dan 20% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan motorik anak sebesar 18,4 %.

Tabel 4.13 Hasil Perbandingan kriteria yang ditetapkan dengan siklus III

NO	KONDISI	ASPEK YANG DINILAI		
		Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat.	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, binatang, dll).	Rata-Rata
1	Kriteria	75 %	75 %	75 %
2	Siklus III	88,7%	90%	89,3%
	Keterangan	Terlam-paui	Terlampaui	Terlam-paui

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain dengan media kolam pintar dalam upaya peningkatan kemampuan motorik kasar anak dikatakan berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala yang ditemui oleh peneliti adalah anak didik yang tidak terbiasa dengan media kolam pintar akan kesulitan dalam mengikuti aturan main. Pendidik harus menjelaskan aturan main dengan bahasa yang jelas dan memberikan contoh sehingga anak memahai aturan bermain.

2. Keterbatasan yang ditemui peneliti adalah keterbatasan luas ruangan yang digunakan untuk penelitian, karena media yang digunakan sangat besar.

SIMPULAN

Berdasarkan analis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa : dengan menggunakan media kolam pintar, terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar

pada anak. Peningkatan ditandai dengan meningkatnya kemampuan anak dalam melompat, dimana pada siklus I persentase kemampuan anak mencapai 48,3%, pada siklus II 60 % dan pada siklus III 85 %. Sedangkan kemampuan anak dalam menirukan gerakan senam sederhana pada siklus I mencapai 45%, pada siklus II 63,3% dan pada siklus III mencapai 83,3 %. Dari kedua aspek tersebut secara keseluruhan peningkatan yang kemampuan motorik kasar yang didapat adalah 46.6 % pada siklus I 61,3% pada siklus II, dan 84,2% pada siklus III.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2012. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmawati, Luluk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlok. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakata: Erlangga.

Montolalu. 2005.*Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia. No.137 Tahun 2013 Tentang *Standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia. No.1146 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.*

Santrok, Jhon. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Sujiono, Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.

Suyadi, 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.